

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan dari hasil yang telah diperoleh. Hasil penelitian analisis pada teks wacana narator film *Sexy Killers* ini dapat disimpulkan tiga hal, yaitu berupa deskripsi dimensi teks, kognisi sosial, konteks sosial, serta representasi realitas sosial dan politik film *Sexy Killers*. Adapun simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Analisis teks yang meliputi analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro ditemukan hasil sebagai berikut. Struktur makro menunjukkan pada tema yang diangkat dalam film ini. Secara umum tema yang diangkat dalam film *Sexy Killers* ini adalah pengungkapan hubungan oknum pengusaha dan pejabat negara dalam eksploitasi alam, khususnya batu bara.

Kemudian, analisis superstruktur, ditemukan pola film yang mengungkapkan kondisi masyarakat terlebih dahulu. Setelah itu, pandangan dari pihak pemerintah sampai kampanye calon presiden dan wakil presiden 2019. Dalam film ini pihak dari pengusaha batu bara yang tidak termasuk ke dalam jajaran pemerintah tidak dilibatkan. Terdapat beberapa potongan video wawancara langsung terhadap warga sebagai representasi dan subjek, potongan video dari berbagai sumber media agar menyeimbangkan data yang diperoleh.

Struktur mikro menunjukkan unsur semantik, sintaksis, stilistika, dan grafis yang membangun teks wacana narator ini juga sebagai representasi sosial dan politik. Hasil analisis dari struktur mikro menunjukkan penonjolan pada penggunaan detail, leksikal, dan koherensi yang menunjukkan pertentangan dan kritik terhadap pemerintah dan perusahaan batu bara.

- 2) Analisis dimensi kognisi sosial meliputi empat skema yang dimodelkan van Dijk. Skema person melihat latar belakang tim WatchDoc yaitu sebagai jurnalis dan aktivis yang sering bergerak dalam kegiatan sosial dan mengadvokasi

masyarakat yang tertindas. Metode investigasi dalam mengonstruksi film ini dapat dipengaruhi dari pengalaman tim WatchDoc sebagai jurnalis.

Skema diri menunjukkan pengaruh pada titik tekan sudut pandang film *Sexy Killers* sebagai antithesis dari media yang mengangkat isu perusahaan batu bara. Film ini merupakan sikap solidaritas dan kritik terhadap perilaku yang para oknum yang dianggap menindas masyarakat.

Dalam skema peristiwa, peristiwa yang diangkat dalam film ini tidak banyak diangkat dalam media-media mainstream. Hal tersebut disebabkan hubungan media dengan perusahaan-perusahaan tersebut.

- 3) Analisis dimensi konteks sosial yang meliputi praktik kekuasaan dan akses yang memengaruhi wacana. Praktik kekuasaan pada film ini menunjukkan dominasi para pengusaha di jajaran pemerintahan Indonesia. Dominasi ini akan memengaruhi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang akan cenderung berpihak pada perusahaan batu bara. Akses yang memengaruhi wacana tampak pada media yang digunakan tim WatchDoc untuk memublikasikan film ini yaitu melalui laman Youtube.com agar terlepas dari intervensi pihak tertentu. Selain dari youtube.com, wacana film ini juga gencar disebarkan melalui kegiatan nonton bareng yang diselenggarakan di tempat umum dan terbuka.
- 4) Representasi sosial dan politik dalam film ini dimulai dari pengungkapan kondisi masyarakat yang berada di daerah dekat tambang batu bara dan PLTU. Masyarakat mengalami kerugian materil sampai nyawa yang terenggut akibat bekas tambang yang tidak diperhatikan kembali. Untuk masyarakat yang tinggal dekat wilayah PLTU juga mengalami kerugian yang tidak jauh berbeda. Sebagian masyarakat menderita penyakit pernafasan. Kondisi ini juga mengundang konflik yang terjadi antara masyarakat, pemerintah, dan perusahaan. Film ini menunjukkan keberpihakan pemerintah pada perusahaan. Protes masyarakat berujung dikriminalisasi. Hubungan timbal balik antara perusahaan dan pemerintah ditunjukkan secara eksplisit dengan keberadaan tim sukses masing-masing calon presiden dan calon wakil presiden 2019. Saat ini, beberapa jajaran pemerintahan diisi oleh para pengusaha batu bara tersebut.

5.2 Implikasi

Penelitian analisis wacana kritis terhadap sebuah tayangan yang terdapat dalam media diperlukan agar masyarakat tidak terpengaruh oleh interpretasi-interpretasi yang dapat memecah belah persatuan. Pendeskripsian informasi dan representasi melalui analisis wacana kritis diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat bahwa sebuah film dan teks dapat ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui makna dan maksud yang disampaikan. Sementara bagi para penonton dan pembaca diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mengkritisi suatu wacana yang tersebar di masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Penelitian terhadap wacana narator film *Sexy Killers* dapat diteliti lebih lanjut dari penggunaan strategi bahasa pada narator. Penelitian permasalahan narasi yang digunakan oleh film dokumenter dapat menjadi sebuah penelitian agar dapat mengetahui gagasan dan argumentasi yang lebih deskriptif dari penggunaan bahasa. Selain dengan penelitian analisis wacana kritis, juga dapat diteliti dengan menggunakan Sistem Fungsional Linguistik (SFL), semiotik, dan pragmatik.

